

**KESALAHAN PENGGUNAAN VERBA BANTU
RASHII DAN *MITAI* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA JEPANG ANGKATAN 2012**

SKRIPSI

**OLEH:
APRILYA RENI VERDIANTI
115110600111016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

要旨

ヴェルディアンティ、アプリリヤ レニ。2015。日本語教育学科の2012年入学の学生のらしいとみたいの使用の誤用分析。ブラウイジャヤ大学日本語教育学科。

指導教師 : フェビ・アリアニ・サラギー

キーワード : 誤用分析、助動詞、らしい、みたい

外国語を習っている時に言語の誤用がよく起こる。類義語がたくさんある日本語を習っている時も起こる。例えばインドネシア語で同じ通訳するらしいとみたいである。2つはインドネシア語で‘seper ti’と言う。本研究はらしいとみたいの機能の誤用を解り、誤用の原因を解るようにした。

本研究は定量的で、質的方法で実施した。分析の対象になったデータは日本語教育学科の2012年入学の40人の学生に対する問題とアンケートの回答である。分析方法は回答をチェックし、分類し、機能に関して格付け、結果を説明することである。

結果としては、6つ機能からの一番多い誤用はらしいの他の人から聞いたり<伝聞>本で読んだりして知った事柄の推定を表す表現の機能とみたいの例示を表す表現のきのうである。一番高い率の誤用の原因は絶好しない理論の実施である。

誤用が減るように講師が授業でらしいとみたいの機能を詳しく伝え、学生ももっと文の雰囲気を検討できると思う。今後の研究としては、そうだとようだのようなインドネシア語で‘seper ti’と通訳する助動詞の誤用を研究できると思う。また、原因を調べる方法として、アンケートではなく、回答者への面接もできると思う。

ABSTRAK

Verdianti, Aprilia Reni. 2015. **Kesalahan Penggunaan Verba Bantu *Rashii* Dan *Mitai* Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2012.** Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Febi Ariani Saragih

Kata Kunci : Kesalahan, Verba Bantu, *Rashii*, *Mitai*

Kesalahan dalam penggunaan bahasa sering terjadi dalam proses mempelajari bahasa asing. Begitu juga saat mempelajari bahasa Jepang yang memiliki banyak kata yang bersinonim. Misalnya penggunaan verba bantu *rashii* dan *mitai* yang dalam bahasa Indonesia sama-sama berarti ‘seperti’. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kesalahan fungsi yang dilakukan dalam penggunaan *rashii* dan *mitai* dan mengetahui penyebab kesalahan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif-kuantitatif. Data yang dijadikan objek analisis untuk menjawab permasalahan adalah hasil tes dan kuesioner dari 40 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 Universitas Brawijaya. Analisis data yaitu dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, memeringkat kesalahan berdasarkan fungsi, menganalisis jawaban kuesioner dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 fungsi yang ada, kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah fungsi *rashii* untuk menyatakan dugaan berdasarkan pada informasi yang didengar atau dibaca dari buku dan fungsi *mitai* untuk memberikan suatu contoh dari suatu hal. Penyebab kesalahan tertinggi adalah karena penerapan kaidah tidak sempurna.

Diharapkan dalam penyampaian materi pengajar dapat dengan detail menjabarkan fungsi *rashii* dan *mitai* dan mahasiswa lebih memperhatikan konteks kalimat sehingga kesalahan penggunaannya dapat berkurang. Penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti penggunaan verba bantu lain yang juga memiliki arti ‘seperti’ misalnya *souda* dan *youda*. Selain itu, untuk mencari penyebab kesalahan dapat menggunakan wawancara sebagai pengganti kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (1994). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farenchia, Maya. (2010). "AFIKS -MITAI DAN -RASHII DALAM BAHASA JEPANG". <http://repository.unand.ac.id/15353/1/Skripsi.pdf>. Diakses tanggal 08 November 2014 (pukul 10.05).
- Hirai, Etsuko. Miwa, Sachiko. (2007). *Chuukyuu Wo Manabou Nihongo No Bunkei To Hyougen 56 – Chuukyuu Zenki*. Tokyo : 3A Network.
- Iori, Isao. Takahashi, Shino. Nakanishi, Kumiko. Yamada, Toshihiro. (2000). *Shokyuu wo Oshieru Hito no Tame no Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo : 3A Network.
- Iori, Isao. Takahashi, Shino. Nakanishi, Kumiko. Yamada, Toshihiro. (2001). *Chuukyuu wo Oshieru Hito no Tame no Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo : 3A Network.
- Karlsson, Simon. (2013). "Yooda & Rashii Pragmatic motivations and the perception of information". Bachelor's thesis Lund University Japanese Studies Centre for Languages and Literature.
- Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakamura, Touro. (1999). "「youda」 「rashii」 「souda」 wo megutte." https://dspace.wul.waseda.ac.jp/dspace/bitstream/2065/31286/1/WasedaNihongKenkyu_08_Nakamura.pdf. Diakses tanggal 25 Februari 2015 (pukul 19.00).
- Prasetyo, Bambang. Jannah, Lina Miftahul. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rei, Yuhan. (2003). "Nihongo Shokyuu Chuukyuu Kyouzai Ni Okeru Suiryuu Hyougen 「Youda.Rashii.Mitaida」 Ni Tsuite." <http://dspace.wul.waseda.ac.jp/dspace/bitstream/2065/3499/1/34015.pdf>. Diakses tanggal 25 Februari 2015 (pukul 19.20).
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur : Kesaint Blanc.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Dedi. (2003). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Edisi III)*. Bandung: Humaniora.

Tarigan, Henry Guntur. Djago Tarigan. (1988). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tomomatsu, Etsuko. Miyamoto, Jun. Masako, Waguri. (1996). *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei 500*. Tokyo : Aruku.

Yoshio, Harada. *JODOUSHI*. <http://slibrary.cool.ne.jp/harojapa009.htm>.
Diakses tanggal 08 November 2014 (pukul 10:00)